

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif naratif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi suatu fenomena dengan kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan variabel yang berkaitan dengan masalah unit yang diteliti secara sistematis dalam melakukan penelitian. Creswell (2013:70-71) menyebutkan bahwa prosedur pelaksanaan penelitian naratif dipahami sebagai teks lisan atau tertulis yang memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa/tindakan atau serangkaian peristiwa/tindakan, yang terhubung secara kronologis dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumen, dan gambar. Menurut Moleong (2010:180) penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, motivasi, persepsi, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Sugiyono (2016:9) prosedur penelitian kualitatif digunakan mempelajari pada keadaan obyek yang alamiah. Oleh sebab itu, sesuatu kenyataan maupun obyek tidak bisa dilihat secara parsial serta dipecah ke dalam

sekian banyak variable. Dalam penelitian ini, obyek ditatap selaku suatu yang dinamis selaku hasil konstruksi pemikiran serta interpretasi terhadap fenomena yang diamati, dan utuh, sebab pada masing-masing aspek dari obyek tersebut memegang sesuatu kesatuan yang tidak terpisahkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat di mana peneliti melakukan penelitian memperoleh gambaran tentang obyek penelitian dan informasi yang terkait dengan topik permasalahan yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang ditentukan adalah LKSA atau Panti Asuhan Putri Aisyiyah Asrama Riverside yang terletak di Jalan Margo Basuki Gg.Ulil Absor No. 7A, Jetis, Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Adapun yang dijadikan alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah pertama, karena jarang ada pengasuh yang mayoritas adalah mahasiswa, dan kedua, pengasuh LKSA memiliki potensi tinggi untuk menerapkan perilaku prososial.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menentukan subyek penelitian dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang peneliti anggap paham dan paling tahu terkait tema penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:219). Dengan demikian subyek penelitian harus memahami tentang apa yang

dibutuhkan oleh peneliti, dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Ada beberapa kriteria-kriteria subyek sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif
2. Usia 19-25 tahun
3. Menjadi pengasuh LKSA (min 2 thn)
4. Memiliki kemampuan dan bersedia dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tanpa ada paksaan dari pihak manapun (berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas maka subyek penelitian ini sebanyak 3 orang)

Informan

1. Ketua pengasuh LKSA putri aisyiyah asrma riverside

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang didapat nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Oleh karena itu Teknik pengumpulan data tidak dapat dipandang sebelah mata karena akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis terdiri dari pengamatan dan ingatan. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah peneliti ikut terlibat dalam kegiatan obyek peneliti yang digunakan sebagai sumber data penelitian, agar peneliti lebih memahami secara keseluruhan dengan melakukan pengamatan sehingga dapat melihat dengan jelas hal-hal yang tidak atau kurang diamati oleh orang lain dan juga dapat mengetahui secara keseluruhan yang tidak terungkap lewat wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tersebut. Pada penelitian ini peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambaran hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti antara lain foto bersama dengan para informan, gambaran-gambaran temuan observasi, dan dokumen-dokumen yang diperoleh dari ketua panti asuhan dan pengurus panti asuhan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan didalam penelitian. Menurut (Miles dan Huberman 2014:31-33) dalam buku yang berjudul *Quantitative Data Analysis : An Expeded Sourcebook Third Edition*, yaitu analisis data yang dimaksudkan untuk mencari data dan menggalih informasi yang dibutuhkan sampai dengan rumusan masalah. Selanjutnya, dilakukan penyajian data yang sesuai dengan masalah penelitian agar kemudian dapat ditarik kesimpulan agar pembaca dapat memahami permasalahan dengan mudah. Model ini terbagi dalam beberapa langkah dalam kegiatan analisis data kualitatif dengan beberapa bagian yaitu kondensasi data, penyajian dan

mengambarkan kesimpulan/verifikasi. peneliti menggunakan tiga model ini untuk membantu melakukan penelitian. Tiga teknik tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam tahap pertama melakukan kondensasi data. Kondensasi data ada beberapa proses menganalisis diantaranya adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapang secara tertulis, transkrip, wawancara., dokumentasi dan bahan empiris lainnya. Peneliti akan memilah dan memilih data yang penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ada beberapa rangkuman informasi yang kemudian memungkinkan melakukan penarikan sebuah hasil maupun keputusan untuk mengambil tindakan selanjutnya. Dengan demikian peneliti bisa lebih mudah mengerti dan juga memahami data- data yang di dapat, setelah itu peneliti tau langkah-langkah yang harus diambil selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Pada tahap terakhir melakukan penarikan kesimpulan dari berbagai analisis, memahami data yang telah dikumpulkan dan dapat melakukan pengecekan ulang data serta bukti-bukti penelitian yang didapatkan pada

saat dilapang, makna yang harus muncul dari data harus diuji masuk akal, kekokohnya, konfirmabilitasnya, atau validasinya.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016:269), dalam melakukan penelitian kualitatif, hasil temuan atau data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ditemukannya perbedaan antara yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dari penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bentuk uji kredibilitas data, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilakukannya teknik ini agar informasi yang dimiliki dan diperoleh peneliti untuk penulisan laporan sesuai dengan sumber data dan informan.

3. Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung ketika membuktikan data yang diperoleh peneliti